

## **MEDIA PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

**Weni Kurniawati\***

Email:wenikurniawati@gmail.com

### **Abstrak**

Learning is a complex process that involves a person physically and mentally throughout his life. The learning process occurs because of interactions within the school or community environment. Therefore, learning occurs anytime and anywhere. Educational media is an efficient and effective delivery of information that can be accepted and remembered by students. To simplify the teaching and learning process, teachers can use the right media in a lesson. The educational media has three roles, namely the role of attracting attention, the role of communication, and the role of memory or delivery. The media used in an Islamic perspective are al-quran and al-hadith.

**Keywords: Islamic education media**

---

\* Dosen Institut Agama Islam An Nur Lampung

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang ini berkembang sangat pesat. Pada masa sekarang pembaruan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang ini sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu hasil teknologi yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pendidikan. Media pendidikan yang digunakan sekarang harus sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Penggunaan media pendidikan yang tepat akan mempermudah dalam proses belajar mengajar dan tercapainya pengajaran. Sebuah media pembelajaran akan mempengaruhi samapai atau tidaknya suatu informasi kepada peserta didik dari akhir suatu pembelajaran. Masih banyak ditemukan kasus pendidik yang tidak mempergunakan media yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan, sehingga dalam pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik banyak yang mengalami kesulitan.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Media Pendidikan

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah memiliki arti “perantara” atau pengantar.<sup>1</sup> Menurut Association for Education and Communication Technology (AECT), media adalah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi, dan menurut Education

---

<sup>1</sup> Yusufhadi Miarso. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali. Hlm. 25.

Association, media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional. Dalam bahasa arab, media adalah program atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Selain itu, media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (*komunikator*) ke penerima pesan (*komunikan*) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>2</sup>

Menurut Zakiah Darajat (1995), media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat dari dalam maupun dari luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman menjelaskan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan

---

<sup>2</sup> Unang Wahidin. 2015. "Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar". Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. Hlm. 819.

<sup>3</sup> Zakiah Darajat. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 226.

kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.<sup>4</sup>

Kata pembelajaran adalah memiliki akar kata “belajar”. Belajar yaitu kegiatan berproses yang memiliki unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Di samping itu, ada pula orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti latihan membaca dan menulis.<sup>5</sup>

Istilah media pendidikan memiliki beberapa pengertian yang luas dan secara sempit. Adapun yang secara luas media pendidikan adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adapun pengertian secara sempit media pendidikan adalah sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa perbedaan pendapat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah suatu alat bantu atau sarana yang dijadikan sebagai perantara atau komunikasi untuk menyampaikan pesan dan informasi berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber ke penerima pesan untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>4</sup> Asnawir dan Basyaruddin Usman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press. Hlm. 11.

<sup>5</sup> Abdul Wahab Rosyidi dan Mumlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Perss. Hlm. 15-26.

## 2. Dasar Pemikiran Penggunaan Media Pendidikan

Media pendidikan memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (international role), peran komunikasi (communication role), dan peran ingatan/penyimpanan (retention role).<sup>6</sup> Peranan dari media pendidikan adalah sebagai proses penyalur pembelajaran, dan dapat menarik perhatian siswa, dan dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran guru dapat menyampaikan materi secara menarik dan dapat menarik perhatian siswa. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru harus dilandasi oleh langkah-langkah yang bersumber dari ajaran agama sebagaimana firman Allah dalam surat an-nahl ayat:44

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزَّبْرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya “(mereka kami utus ) dengan membawa keterangan-keterangan(mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan ad-dzikir (al-quran) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

Dalam masalah penerapan media pendidikan, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik. Tanpa memperhatikan peserta didik, pendidik tidak dapat memahami perkembangan jiwa serta tingkat daya pikir peserta didik. Guru akan kesulitan dalam mencapai tujuan

---

<sup>6</sup> Umi Rosyidah, dkk. 2008. *Active Learning Dalam Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press. Hlm. 96.

mengajar. Sebagaimana firman Allah S.W.T.dalam surat An-Nahl Ayat 125:

ادع إلى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتتي هي أحسن إن ربك هو أعلم بمن ضل عن سبيله وهو أعلم بالمهتدين

Artinya “ serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dial ah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Terkait dengan makna ayat diatas,dalam tafsir al-quran hidayatul insan disebutkan:

- a. Jalan tuhanmu ;yang lurus ;yang didalamnya mengandung ilmu yang bermanfaat dan amal yang soleh.
- b. Hikmah; artinya tepat sasaran; yakni dengan memposisikan sesuatu pada tempatnya.
- c. Pelajarn yang baik; yakni nasehat yang baik dan perkataan yang menyentuh.
- d. Bantahlah mereka dengan cara yang baik; jika orang yang didakwahi menyangka bahwa yang dipegangnya adalah kebenaran atau sebagai penyeru kepada kebatilan,maka dibantah dengan cara yang baik; yakni cara yang dapat membuat orang tersebut mau mengikuti secara akal maupun dalil.
- e. Mengikutsertakan banyak panca indra dalam proses pembelajaran.
- f. Meminimalisir perbedaan persepsi antar guru dan peserta didik.

- g. Menambah kontribusi positif peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar.
- h. Membantu menyelesaikan perbedaan pribadi antar peserta didik.

### 3. Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam

Media pendidikan dalam perspektif pendidikan islam adalah al-quran dan al-hadis. Media pendidikan meliputi dua macam yaitu perbuatan pendidik (biasa disebut software atau immaterial) mencakup nasihat, teladan, larangan, perintah, pujian, teguran, ancaman, dan hukuman. dan benda-benda sebagai alat bantu (bisa disebut hardware atau material); mencakup meja kursi belajar, papan tulis, penghapus, kapur tulis, buku, peta, hp, dan sebagainya.<sup>7</sup> Beberapa klaster media pendidikan yang dinyatakan dalam Al-qur'an dan al-hadits, sebagai berikut:

#### a. Media pendidikan audio

Media pendidikan audio adalah media yang hanya dapat didengar, berupa suara dengan berbagai alat penyampai suara yang bersumber dari mana saja. Hasil bunyi dan suara dapat bisa terjadi ketika seorang guru menjelaskan materi didalam kelas maupun diluar kelas. Ketika guru hanya menyampaikan materi pembelajaran menggunakan buku saja tentunya peserta didik akan merasa bosan, oleh karena itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat seperti media pendidikan audio. Hubungan media pendidikan

---

<sup>7</sup> M. Ramli. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*.  
Banjarmasin: Antasari. Hlm. 1.

audio dengan tujuan pembelajaran pendidikan islam sangat erat. Dilihat dari sisi kognitif media audio dapat dipergunakan untuk mengajarkan dari berbagai aturan dan prinsip, dari segi efektif media audio ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mencapai tujuan, dan dari segi psikomotor media audio ini untuk mengarjakan media verbal.

Kelebihan media pendidikan audio apabila digunakan guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dapat digunakan dengan sesuai kebutuhan pendengar/pemakai.
- 2) Menembangkan daya imajenasi siswa.
- 3) Sambil mendengar siaran, siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuat, sehingga dapat merangsang kreatifitas siswa dalam pembelajaran.
- 5) Mampu menanamkan sikap positif terhadap siswa yang mungkin sulit dicapai dengn menggunakan media lain.

Kekurangan media pendidikan audio sebagai berikut:

- 1) Sifat komunikasi satu arah (*one way communication*) dengan demikian sulit bagi pendengar untuk mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami.



- 2) Media audio yang lebih sering menggunakan suara atau bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- 3) Media audio hanya akan mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berpikir bastrak.
- 4) Penyajian materi melalui audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
- 5) Media audio yang menggunakan program siaran radio, biasanya dilaksanakan erempak dan terpusat, sehingga sulit untuk melakukan pengontrolan.

b) Media pendidikan visual

Media pendidikan visual adalah seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat dirangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suaradari alat tersebut. Dalil dalam Al-qur'an pada surat al-baqarah (2) ayat 31 yang artinya;

“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-bendaitu jika kamu memang brnar-benar orang yang benar!

Dalam hadits terdapat beberapa yang digunakan untuk menandakan adanya penggunaan media visual

dalam pembelajaran, seperti gambar, kerikil, dan jari tangan.

(1) Menggunakan gambar

Penggunaan media visual gambar digunakan Nabi Muhammad SAW dalam proses pembelajaran, hal ini sebagaimana yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Abu Hasan As-Sindy.<sup>8</sup> Hadits ini menunjukkan kepada manusia bahwa Nabi Muhammad SAW adalah seorang pendidik yang sangat memahami metodologi pembelajarannya yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia. Beliau menjelaskan suatu informasi melalui media visual berupa gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

(2) Menggunakan jari tangan

Penggunaan media visual berupa jari tangan digunakan Nabi Muhammad SAW dalam proses pembelajaran, hal ini sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam An-Nabawi.<sup>9</sup> Berdasarkan hadits tersebut dapat dipahami bahwa ketika Nabi Muhammad SAW menjelaskan tentang

---

<sup>8</sup> Abu Hasan As-Sindy. 2008. *Shahilul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*. Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah. Hlm. 224.

<sup>9</sup> An-Nawawi. *Al Minhaj Syarh Shahih Muslim bin Hajjaj*. Hadits kr-2631.

ajarannya, beliau menggunakan berbagai media yang variatif dan komunikatif yang disesuaikan pada situasi dan kondisi pada saat itu, sehingga memudahkan dan memahami para sahabat dalam menerima penjelasan dari beliau.

### (3) Menggunakan krikil

Penggunaan media visual berupa krikil digunakan nabi Muhammad SAW dalam proses belajar mengajar, hal ini sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi. Krikil sebagai salah satu media pendidikan yang diajarkan Rasulullah SAW dengan mengumpulkan dua kerikil itu bagaikan angan-angan dan ajal seseorang. Maksudnya angan-angan disini adalah kehidupan manusia didunia dan ajal disini adalah kematian atau ajal seseorang.

## C. KESIMPULAN

Media pendidikan adalah suatu alat dan sarana yang dijadikan sebagai perantara atau komunikasi untuk menyampaikan pesan dan informasi berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber kepada penerima pesan untuk mencapai tujuan tertentu. Landasan penggunaan media dalam pembelajaran harus dilaksanakan dengan bijaksana dan bertanggung jawab, agar peserta didik dapat menjalin komunikasi dengan baik, sehingga dapat terciptanya suasana yang kondusif. Dalam proses mengajar seorang guru harus dilandasi dengan ajaran yang bersumber dari agama Islam.

Media pendidikan harus diterapkan pada masa sekarang ini, karena dengan menerapkan media pembelajaran peserta didik lebih mudah memahami suatu materi yang diberikan oleh guru. Media pendidikan juga sangat bermanfaat sebagai alat bantu atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi berupa ilmu pengetahuan guna untuk mencapai tujuan. Dalam menggunakan media pendidikan ada dua cara yang harus kita ketahui yaitu media pendidikan audio dan media pendidikan visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Miarso, Y. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan. Pengertian dan Penerapannya diIndonesia*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali.
- Rosyidah, Umi, dkk, 2008. *Active Learning Dalam Bahasa Arab*. Malang: UIN-MalikiPress.
- Ramli, M. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Pres. Cet. Ke-1.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.Cet. Ke-1.
- Asnawir dan Usman, B. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta Selatan: Ciputat Perss.
- AN-Nawawi. *Al Minhaj Syarh Shahih Muslim bin Hajjaj*. Haits ke-2631.

Rosyidi, A, W. dan Ni'mah, M. 2011. *Memaami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.